

## Tanah Kertamukti Resmi Jadi Hak UIN

Prof Dr Komaruddin Hidayat mewakili UIN Jakarta dan Gubernur Ahmad Heryawan mewakili Pemerintah Provinsi Jawa Barat melakukan penandatanganan naskah kerjasama, pada 6 Mei lalu, di Bandung. Kerjasama itu dalam rangka pengelolaan aset tanah seluas 1000 meter yang terletak di Jalan Kertamukti, Kampus II, Ciputat.

Penandatanganan itu tentunya menjadi pintu masuk bagi UIN Jakarta untuk mengelola dan memanfaatkan aset lahan yang ada agar lebih maksimal. Seperti diungkapkan rektor bahwa di tanah seluas satu hektar itu sedianya akan dibangun gedung Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP).

Keberadaan tanah di Jalan Kertamukti atau Wisma Kertamukti menjadi persoalan yang cukup rumit. Pasalnya, salah satu aset Pemerintah Provinsi Jabar ini pasca pemekaran Banten pada 2000 tidak diserahkan. Tanah tersebut berada di kawasan Kampus II UIN Jakarta.

Pada saat itulah, pihak UIN Jakarta berusaha agar tanah tersebut dapat dimanfaatkan untuk kepentingan pendidikan. Kurang lebih satu dasawarsa, akhirnya kesepakatan itu pun dicapai melalui penandatanganan kerjasama kedua belah pihak.

Dalam kaitan ini, gubernur Jabar mengatakan, bahwa kerjasama dalam lingkup penggunaan dan bersifat non-profit. “Ini bukan pelepasan aset, tapi hanya penggunaan hak pengelolaan dalam kerjasama dan bersifat non-profit,” katanya menjelaskan.

Adapun teknis pengelolannya, pihaknya mengaku telah menyerahkan kepada dinas-dinas terkait di lingkungan Pemprov Jabar. Pasalnya, di atas tanah itu masih terdapat bangunan permanen.

“Itu akan diatur bagaimana penanganannya, serta teknis penyerahannya akan diatur lebih lanjut,” ucap politisi asal PKS ini.

Rektor mengatakan, kerjasama hak guna pakai tersebut bersifat jangka panjang, yaitu selama 30 tahun dan setelahnya dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak.

### HARUN NASUTION MENJADI NAMA AUDITORIUM UTAMA

Sebagai bentuk penghargaan kepada tokoh pembaharu sekaligus berjasa besar bagi UIN, Prof Dr Harun Nasution, pihak UIN mengabadikan namanya menjadi sebuah nama Auditorium Utama. Peresmian dilakukan Rektor UIN Jakarta Prof Dr Komaruddin Hidayat, pada 20 Mei lalu.

Dalam sambutannya, rektor menilai bahwa almarhum memiliki andil dan jasa yang besar bagi pengembangan kampus IAIN/UIN Jakarta. “Kita ingin abadikan nama almarhum sebagai nama auditorium, karena jasanya yang besar,” tandasnya.

Almarhum adalah pribadi yang konsisten mengabdikan hidupnya di kampus. Menjabat sebagai rektor selama dua periode, yaitu dari 1973 hingga 1984. Pada 1982 dia juga menjabat sebagai Direktur Prog-

ram Pascasarjana (kini Sekolah Pascasarjana UIN Jakarta).

Saat memimpin kampus inilah, almarhum semakin dikenal sebagai tokoh Islam moderat dan memiliki penghargaan yang sangat tinggi terhadap perbedaan mazhab.

Menurut mantan Rektor UIN Jakarta, Prof Dr Azyumardi Azra, MA, almarhum adalah tokoh pendidikan yang gigih serta pembuka pintu lintas mazhab. “Beliau sosok yang luar biasa, karena telah menumbuhkan tradisi yang toleran terhadap perbedaan”.

### LAGI, UIN PEROLEH MURI

Untuk ketiga kalinya, UIN Jakarta mendapatkan penghargaan Museum Rekor Indonesia (MURI), setelah berhasil memecahkan rekor penyelenggaraan seminar dengan jumlah peserta terbanyak hingga

2.337 orang. Besaran itu melebihi dari yang ditargetkan panitia, 2.000 peserta.

Berdasarkan informasi yang diperoleh, pada 2007 UIN Jakarta berhasil memecahkan dua rekor MURI sekaligus. Rekor pertama untuk penulisan skripsi terkecil yang ditulis tangan dalam bahasa arab dengan ukuran 10 x 9 cm. Rekor kedua untuk pembacaan skripsi terlama dalam waktu 24 jam yang dilakukan oleh 50 peserta.

Dua kegiatan tersebut digelar dalam rangka penyelenggaraan ulang tahun yang ke-50 tahun ADIA/IAIN/UIN Jakarta.

Terkait dengan perolehan rekor MURI yang ketiga itu, Direktur MURI, Jaya Suprana mengatakan bahwa kegiatan seminar dengan melibatkan peserta seminar hingga 2.000 lebih, adalah pertama kali. Karena itu, pihaknya, menilai kegiatan yang diselenggarakan UIN ini pantas mendapat penghargaan MURI.

“Saya melihat seminar ini pertama kalinya diadakan di dunia ini, dengan diikuti oleh jumlah peserta terbanyak, sehingga pantas UIN Jakarta mendapat penghargaan MURI,” tegas Jaya Suprana, saat memberikan penghargaan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) sebagai penyelenggara, di Auditorium Utama, Kamis 20 Mei lalu.

Adapun seminarnya membahas mengenai asuransi dengan tema “Peran Asuransi dalam Era Globalisasi”. Menghadirkan Ir Goenawan Hadidjojo, Ir Muhamad Syakir Sula, dan Henry Januar ChFP Mbus sebagai pembicara.

### UIN-UI SEPAKAT KEMBANGKAN SDM HANDAL

Memasuki pekan minggu kedua Juni lalu, UIN Jakarta melakukan penandatanganan nota kesepahaman dengan sejumlah pihak. Di antaranya pada 10 Juni, disepakati kerjasama antara Pusat Pengembangan Sains dan Teknologi (Pusbangsitek) UIN Jakarta dengan Center of Computing and Information Technolog (CCIT) Universitas Indonesia.

Dalam kerjasama itu, kedua belah pihak bersepakat dalam mengembangkan tenaga-tenaga handal di bidang perbankan syariah berbasis IT. Melalui kerjasama itu, kemudian sepakat untuk membuka

Program Profesional Teknologi Informasi Perbankan Syariah (PPTI-PS).

Hadir dalam penandatanganan Rektor UIN Jakarta Prof Dr Komaruddin Hidayat, perwakilan dari Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kominfo) Prof Dr Kalamullah Ramli MSc, dan Dekan FTUI Prof Dr Ir Bambang Sugiarto. Acara berlangsung di ruang sidang utama, gedung rektorat UIN Jakarta.

Rektor menyambut baik kerjasama itu. Ia menilai, kerjasama itu dimungkinkan karena adanya perkembangan tenaga handal perbankan syariah yang sangat tinggi. Kenyataan ini dibuktikan dengan adanya peningkatan grafik kebutuhan tenaga kerja di 2007 yang mencapai 6.000 orang. Di tahun ini meningkat menjadi 14.000 orang. Komar memperkirakan di 2014 kebutuhannya mencapai 40.000 orang.

Dalam nota kerjasama, program PPTI-PS itu mulai dibuka pada tahun akademik 2010/2011 untuk tingkat SMA sederajat. Dibuka juga kelas karyawan untuk lulusan S1 semua jurusan yang bekerja di bank atau bank syariah. Sedianya, dalam waktu dekat PPTI-PS akan menjalin kerjasama dengan BRI Syariah untuk training dan rekrutmen.

Selanjutnya, empat hari setelah penandatanganan kerjasama, pada 14 Juni, kerjasama kembali dilakukan. Kali ini dengan pihak Palang Merah Indonesia (PMI). Penandatanganan nota kesepahaman dilakukan antara Rektor UIN Jakarta Prof Dr Komaruddin Hidayat dan Ketua Umum PMI Pusat Dr Muhammad Jusuf Kalla di Hall Lantai 8 Senayan City, Jakarta.

MoU antara PMI dan UIN Jakarta meliputi kerjasama fasilitator untuk memenuhi kebutuhan darah nasional di tanah air. Hal ini sesuai rasio jumlah penduduk, di mana membutuhkan sekitar 3-4 juta kantong darah pertahun-nya.

Ketua PMI pusat yang juga mantan wakil presiden RI ini, berharap aksi donor darah dapat menjadi gaya hidup masyarakat Indonesia dan kampus menjadi fasilitator sekaligus pendonor terbesar. "Supaya masyarakat juga mudah mendonorkan darahnya," ucap Jusuf Kalla.

>> FITK

## Terima Sumbang Buku Karya Said Nursi

Yayasan Nur Alam Semesta menyumbang 100 eksemplar buku karya Said Nursi kepada Perpustakaan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK). Penyerahan buku diberikan oleh Mohammad Ebrahim kepada Pembantu Dekan Bidang Kemahasiswaan FITK Dr. Muhib Abdul Wahab di perpustakaan FITK lantai tujuh, Senin, (17/5).

Acara tersebut juga dihadiri pembina Yayasan Nur Semesta Hasbi Sen M Hum, Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab FITK Dr Ahmad Dardiri, dan beberapa sivitas akademika FTIK.

Muhib Abdul Wahab mengatakan buku-buku yang disumbangkan diharapkan mampu menambah wawasan mahasiswa FITK dalam pengembangan pendidikan Islam di dunia, karena Said Nursi merupakan ulama yang intelektual dalam dunia pendidikan agama dan sekuler. Ia juga berharap melalui buku tersebut mahasiswa mampu memahami pemikiran Said Nursi yang mandiri dan tegas dalam berpikir.

Mohammad Ebrahim mengatakan, buku-buku karya Said Nursi telah diterjemahkan dalam tiga bahasa, yaitu Arab, Inggris, dan Indonesia. Tak hanya itu, selain tiga bahasa tadi karya Said Nursi juga banyak diterjemahkan ke dalam berbagai bahasa dunia.



### PRODI MANAJEMEN PENDIDIKAN GELAR BAKTI SOSIAL

Prodi Manajemen Pendidikan (MP) menggelar kegiatan bakti sosial yang bertema "Dengan Semangat Ukhuwah, Kuatkan Agama, Cintai Sesama" di Sukatani, Cianjur, (10/07). Kegiatan ini bertujuan mengimplementasikan gagasan dan ide mahasiswa Prodi MP dalam rangka meningkatkan ukhuwah demi kemajuan bangsa dan agama, menanamkan jiwa sosial keagamaan yang baik, demi menjadikan Indonesia yang adil dan makmur, meringankan beban ekonomi dan masalah kesehatan masyarakat, dan mengimplementasikan kewajiban umat Islam agar tercipta tunas bangsa yang sehat dengan khitanan massal

Kegiatan ini berlangsung selama satu hari. Acara ini diikuti 70 mahasiswa dari semester dua. Kegiatan ini bekerja sama dengan Jurusan Farmasi UIN Jakarta dan Bupati Cianjur.

Dalam kegiatan ini diisi sejumlah kegiatan, seperti pembagian sembako, pembagian pakaian, pembagian buku-buku pelajaran, tabligh akbar, pengobatan gratis, khitanan massal, dan perlombaan musabaqah Islamiah yang meliputi lomba pidato, MTQ (Musabaqah Tilawatil Qur'an), dan nasid.

"Kegiatan ini selain bertujuan bakti sosial juga sebagai ajang untuk mensosialisasikan keberadaan UIN Syarif Hidayatullah terutama Prodi MP kepada masyarakat Cianjur khususnya Desa Sukatani," ungkap Sri Wahyuni, penanggung jawab acara kegiatan.



&gt;&gt;FAH

## Rektor Lantik Pembantu Dekan FAH

Rektor Prof Dr Komaruddin Hidayat melantik pembantu dekan Fakultas Adab dan Humaniora (FAH) di Aula Madya, Senin (7/6). Mereka yang dilantik, Dr Muhammad Farkhan sebagai pembantu dekan bidang akademik FAH. Farkhan sebelumnya menjabat ketua Program Studi Bahasa dan Sastra Inggris. Ia menggantikan Dra Tati Hartimah MA yang kini menjabat sebagai lektor FAH.

Dr Parlindungan Siregar yang sebelumnya menjabat lektor FAH dilantik sebagai pembantu dekan bidang administrasi umum. Ia menggantikan Drs Nawawi yang kini menjabat sebagai lektor FAH. Sementara Dr R Yan'iah yang sebelumnya menjabat lektor FAH dilantik sebagai pembantu dekan bidang kemahasiswaan. Ia menggantikan Dr Abdullah yang kini menjabat sebagai lektor kepala FAH.

Turut hadir Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan Prof Dr Ahmad Thib Raya, Pembantu Rektor Bidang Administrasi Umum Prof Dr Amsal Bakhtiar, MA., sejumlah dekan, dan kepala biro.



coklat, seni BSI, tari saman, *singing contest*, puisi, *the best costum carnival*, pembubuan tanda tangan di atas kain putih sepanjang 10 M, dan drama.

“Kegiatan milad tahun ini kita buat dengan beragam perlombaan, sehingga mereka (mahasiswa) dapat mengasah kemampuannya di bidang seni,” kata mahasiswa semester IV itu.

Sekretaris Jurusan BSI Drs Asep Saefuddin menuturkan kilas balik perjalanan sepuluh tahun Jurusan BSI. “Jurusan BSI berdiri pada tahun 1999 yang diawali dengan program non-reguler. Seiring bertambahnya minat mahasiswa dalam memilih bidang bahasa dan sastra Inggris, maka pada tahun ajaran 2000-2001 BSI membuka program reguler. Dan kini jumlah mahasiswa BSI mencapai 600 orang, dengan akreditasi A,” kata Asep.

### FAKULTAS LANTIK PENGURUS BEM JURUSAN

Sejak 4 Juni, FAH melantik sejumlah pengurus BEM jurusan yang bernaung di fakultas tersebut. Mereka yang dilantik bertugas pada masa kepengurusan tahun 2010-2011.

Fakultas melantik pengurus BEMJ secara bergiliran. Dimulai dengan BEM Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris (BSI) pada 4 Juni lalu. Diikuti BEM Jurusan Bahasa dan Sastra Arab (BSA), BEM Jurusan Terjemah, BEM Jurusan Sejarah Peradaban Islam (SPI) dan BEM Jurusan Ilmu Perpustakaan (IP) pada hari berikutnya.

Agenda setelah pelantikan adalah raker. Sedangkan hal pertama yang akan ditangani BEMJ tersebut Propesa yang diadakan pada Agustus 2010.

### MILAD KE-10, BSI GELAR PENTAS SENI DAN BUDAYA

Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris (BSI) Fakultas Adab dan Humaniora (FAH) kini genap berusia 10 tahun. Perayaan satu dekade jurusan tergemuk di FAH itu dimeriahkan dengan pentas seni dan budaya bertema “First Decade For Future” yang berlangsung di Aula Madya, Rabu-Kamis (9-10/6).

Ketua Pelaksana Ambyah mengatakan, selama dua hari panitia menggelar pentas seni budaya berupa pembagian 10 ribu



## &gt;&gt; FAKULTAS USHULUDDIN

## Zainun, Dekan FU Terpilih

Prof Dr Zainun Kamaluddin Fakhri MA terpilih sebagai Dekan Fakultas Ushuluddin periode 2010-2014. Ia terpilih setelah mengungguli satu calon lainnya, Dr Amin Nurdin, setelah dua calon lainnya mundur sebelum pemilihan dimulai, yaitu Prof Dr Ikhsan Tanggok dan Dr Masri Mansoer dalam bursa pemilihan calon dekan yang digelar pada Senin, 29 Maret 2010, di Ruang Sidang FU.

Ia berhasil memperoleh 12 suara dari 23 suara yang sah. Sementara Dr Amin Nurdin, memperoleh 11 suara. Pada pemilihan ini, ia memaparkan visi dan misi FU dalam empat tahun ke depan.

Zainun sebelumnya sebagai gurubesar FU. Ia menggantikan Dr Amin Nurdin MA yang habis masa jabatannya.



### PROGRAM BEASISWA FU DIPERPANJANG

Dalam rangka menjaring calon-calon mahasiswa yang berkualitas, pada tahun akademik 2010/2011 Fakultas Ushuluddin UIN Syarif Hidayatullah Jakarta menawarkan dua program beasiswa, yaitu beasiswa UIN bebas biaya pendidikan untuk 100 mahasiswa dan beasiswa Bidik Misi bebas biaya pendidikan dan bantuan biaya hidup untuk 20 mahasiswa.

Program ini dimaksudkan memberikan kesempatan kompetitif kepada para siswa madrasah aliyah (MA) dan para santri pondok pesantren yang berprestasi dan memiliki potensi akademik di bidang keagamaan di atas rata-rata untuk melanjutkan studi strata satu (S1) di Prodi Perbandingan Agama, Prodi Akidah-Filsafat, dan Prodi Tafsir-Hadis, Fakultas Ushuluddin.

Semua persyaratan beasiswa UIN bebas biaya pendidikan untuk 100 mahasiswa

harus sudah diterima oleh Panitia Penerimaan Mahasiswa Baru Program PMDK / Beasiswa Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Syarif Hidayatullah Jakarta pada 20 Maret 2010. Seratus peserta yang lulus mendapatkan pembebasan biaya pendidikan selama aktif studi sejak semester satu hingga semester delapan di Prodi Perbandingan Agama, Prodi Akidah-Filsafat dan Prodi Tafsir-Hadis dengan ketentuan setiap tahun dilakukan evaluasi, dan akan dilanjutkan bila mendapat nilai amat baik sesuai dengan kualifikasi yang ditetapkan (IPK minimal 3,30).

Sedangkan beasiswa Bidik Misi diberikan Rp5 juta per semester dengan rincian, yaitu biaya bantuan hidup diberikan sebesar antara Rp500 ribu hingga 700 ribu per bulan dan biaya pendidikan diberikan sebesar antara Rp 800 ribu hingga Rp 2 juta per semester.

### KERJASAMA PENERJEMAHAN BUKU

Fakultas Ushuluddin mengadakan kerjasama dengan Lektor Pusat Penelitian dan Pengembangan (Puslitbang) Kementerian Departemen Agama (Depag) untuk menerjemahkan buku-buku karya para pemikir Indonesia. Buku tersebut di terjemahkan ke salah satu bahasa, dari dua pilihan yang ada, yaitu bahasa arab dan inggris. Buku-buku tersebut selesai digarap pada Juni.

Sebanyak 10 buku diterjemahkan, seperti buku *Menjadi Indonesia* karya Rektor UIN Jakarta, Prof Dr Komaruddin Hidayat, yang diterjemahkan ke dalam bahasa inggris dan buku berjudul *Jaringan Ulama* karya Prof Dr Azyumardi Azra yang diterjemahkan ke dalam bahasa arab.

Dalam pengerjaannya, FU mengandalkan SDM yang ada di fakultas. "Semua pengerjaannya mengandalkan SDM di fakultas sendiri. Hal ini dilakukan, karena yakin SDM yang ada mampu untuk mengerjakan dan menutuskan tugas ini," kata Dr Amin Nurdin MA.

Program ini dapat dikatakan sebagai jurnal internasional yang bertujuan agar para pemikir Islam di Indonesia dapat dikenal mancanegara. Bahkan bukan hanya dikenal, tetapi juga agar dunia luar dapat lebih mengetahui tentang keindonesiaan. Setelah rampung, semua buku diterbitkan dan disumbangkan ke seluruh perguruan tinggi yang ada di Barat dan Timur.

## &gt;&gt; FSH

## Ikuti Kejuaraan Rektor Cup VI 2010

Dalam rangka memperingati hari ulang tahun UIN Jakarta, berbagai kegiatan diselenggarakan. Salah satunya lomba bola voli rektor cup VI 2010. Bertempat di lapangan student center, para tim bola voli dari 11 fakultas se-UIN Jakarta memperebutkan gelar juara.



FSH mengirim 2 tim dari putra dan putri. Tim bola voli putra dikomandani Alfian mahasiswa semester 4 Peradilan Agama dan tim bola voli dikomandani Lulu mahasiswi Peradilan Agama semester 8. Penampilan tim putra kurang maksimal, hal ini diakui oleh Alfian dikarenakan kurangnya persiapan dan tidak adanya latihan bersama.

“Fakultas belum punya tim bola voli khusus yang memiliki jadwal latihan teratur, berbeda dengan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang punya tim khusus dan siap berlomba kapan pun karena sudah punya jadwal latihan bersama,” jelasnya. Namun berbeda dengan tim putra, tim putri berhasil meraih juara kedua setelah bertanding melawan tim dari FITK.

## KIRIM DELEGASI LOMBA DEBAT KE UNPAR

Belum sampai satu bulan setelah mengirimkan delegasi ke lomba legislative drafting di Universitas Padjajaran Bandung dan lomba debat hukum di Universitas Pelita Harapan Jakarta, FSH kembali mengirim delegasinya untuk mengikuti lomba debat hukum tingkat nasional piala Soediman Kartohadiprodjo FH Universitas Katolik Parahyangan Sabtu-Ahad, 1-2 Mei 2010.

Mahasiswa yang menjadi tim delegasi FSH adalah Muhammad Ashubli sebagai ketua, Hidayatullah dan Rika Delva Yona. Keikutsertaan mereka bukan atas undangan pihak Unpar, melainkan inisiatif Ashubli yang mendapatkan informasi dari kawan-kawan mahasiswa lain ketika mengikuti lomba debat di Pelita Harapan. Kebetulan FSH tidak masuk dalam daftar undangan, walau demikian FSH tetap diperbolehkan mendaftar.

Perlombaan yang baru pertama kali diadakan oleh Unpar ini memperebutkan piala Soediman Kartohadiprodjo dan uang pembinaan Rp 5 juta bagi juara pertama, Rp 3,5 juta bagi juara kedua, dan Rp 1,5 juta bagi juara ketiga. Delegasi FSH bersaing dengan 15 delegasi Fakultas Hukum se-Indonesia.

Topik yang diambil adalah masalah yang sedang ramai dibicarakan publik, seperti penggunaan teknik penyadapan di dalam sistem pembuktian Indonesia, pemberian izin operasional kepada rumah sakit asing (internasional), penggunaan metode pembuktian terbalik di dalam kasus pidana



korupsi, dan tujuh topik lainnya yang semuanya berjumlah sepuluh topik. Setiap delegasi harus mempersiapkan topik-topik tersebut hanya dalam satu pekan sebelum lomba. Dan yang menyulitkan lagi penentuan posisi pro dan kontra diundi 30 menit.

## PELANTIKAN BEMJ FSH

“Ikhtis, kerja keras, kerja jelas, kerja cerdas, kerja luas, kerja lintas, dan kerja tuntas, itulah tujuh etos kerja di Fakultas Syariah dan Hukum”, ujar Prof Dr KH Muhammad Amin Suma SH MA MM saat menyampaikan sambutan pelantikan pengurus Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas dan Jurusan periode 2010-2011 di ruang teater gedung FSH lantai 2, Senin, 7 Juni 2010. Dalam sambutannya, Amin mengajak para pengurus BEMF dan BEMJ untuk mengamalkan ketujuh etos kerja tersebut. Menjadi pengurus yang hanya satu tahun, namun waktu yang sedikit diharapkan agar menjadi sarana pembelajaran bagi para pengurus.

Saat acara berlangsung ada kejadian menarik. Ketika selesai menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya yang dilanjutkan dengan lagu Hymne UIN hanya terdengar suara dekan dan para pudek bersenandung, sedangkan para mahasiswa yang hadir hanya diam. Ternyata setelah diselidiki, mahasiswa terdiam karena tidak ada satu pun dari mereka yang hafal lagu Hymne UIN, bahkan ada mahasiswa yang duduk di depan mengaku baru pertama kali mendengar lagu Hymne UIN. Karena

itu, timbul gagasan menarik dari Amin selaku dekan. Ia mengajukan kepada JM Muslimin, Pudek Kemahasiswaan untuk mengadakan lomba menyanyikan Hymne UIN antar mahasiswa FSH, agar di saat tertentu lagu itu harus dinyanyikan tidak ada lagi yang tidak hafal dan menyanyikannya.

Acara pelantikan dimulai pukul 13.30 hingga pukul 15.30. Para pengurus BEMF maupun BEMJ langsung berkumpul mempersiapkan raker untuk menyusun program-program selama satu tahun. Walau dalam waktu dekat ada Ujian Akhir Semester (UAS), namun tidak menyurutkan semangat pengurus untuk bekerja.

## 43 BALON DI MILAD FSH

Pelepasan 43 balon untuk pembukaan Milad ke-43 dan Bulan Syariah FSH, serta penerbangan 6, 4, 10 ekor burung merpati sebagai simbol bahwa pada 6 April 2010 dimulainya perayaan Milad ke-43 dan Bulan Syariah FSH UIN Jakarta. Acara yang diadakan di auditorium utama ini dihadiri Rektor UIN Jakarta Prof Dr Komaruddin Hidayat MA, Dekan FSH Prof Dr Muhammad Amin Suma SH MA MM, para gurubesar FSH, dosen, pegawai dan karyawan, serta mahasiswa.

Pembukaan berlangsung sederhana dan khidmat dengan panjatan doa, lantunan al-Quran, dan lagu Indonesia Raya. Rasa khidmat semakin terasa ketika Amin Suma membacakan untaian syair ditulisnya. Syair berisikan abstraksi FSH masa lampau, saat ini, dan ke depan.

Amin juga menyampaikan rencana jalannya acara Milad dan Bulan Syariah yang diramaikan berbagai perlombaan, baik yang bersifat ilmiah, agamis, seni, olahraga, dan hiburan. Diagendakan juga penyelenggaraan seminar nasional pada acara penutupan yang digelar 5-6 Mei 2010. Seminar diisi oleh 11 orang dekan fakultas di UIN Syarif Hidayatullah, dan juga direktur Sekolah Pascasarjana terkait integritas syariah dalam keilmuan di UIN Jakarta.

Acara disusul dengan sambutan Rektor UIN Jakarta yang sekaligus membuka secara resmi acara Milad ke 43 dan Bulan Syariah FSH. Rektor menyampaikan bahwa eksistensi FSH merupakan salah satu

fakultas yang menjadi ciri UIN Jakarta sebagai Universitas Islam, di samping Fakultas Dirasat Islamiyah dan Fakultas Ushuluddin. “Kedudukan dan peran FSH sangat besar dan harus tetap dipertahankan bahkan ditingkatkan. Namun, FSH sebagai satu bidang ilmu tidak bisa berdiri sendiri dan stagnan di situ saja, melainkan harus sejalan mengiringi perkembangan zaman dan peradaban sehingga melahirkan ijtihad-ijtihad peradaban. Singkat kata, syariah itu adalah pokok tapi belum cukup,” tukasnya.

Selesai sambutan Rektor, acara dilanjutkan dengan simbolik pemasangan kaos Milad FSH kepada perwakilan panitia oleh dekan FSH dan Prof. Dr. Amany Lubis.

>> FDK

## UU Tabung Haji Akan Lahirkan Keuntungan

Sekretaris Ditjen Penyelenggaraan Haji dan Umroh Kementerian Agama RI, Abdul Ghofur Djawahir, menegaskan, persoalan ibadah haji yang ada seperti pelayanan, pelaksanaan, dan belum adanya pengelolaan tabung haji secepatnya harus diatasi. Hal itu akan berjalan, jika didukung masyarakat dengan terlibat aktif membantu menyelesaikannya. Calon jamaah juga akan diuntungkan jika ada Undang-undang (UU) tentang Tabung Haji.

“Penyelenggaraan ibadah haji merupakan tugas nasional dan tanggung jawab pemerintah. Namun, ini semua tidak terlepas dari peran kita di masyarakat,” kata Ghofur dalam Seminar Nasional “Haji dalam Perspektif Sosial-Budaya, Ekonomi-Investasi, Gerakan Moral dan Sejarah di Indonesia” yang diadakan Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi (FIDKOM) bekerja sama dengan Rabithah Haji Indonesia di Auditorium Utama, Kamis (15/4).

Hadir dalam kesempatan itu antara lain Rektor Prof Dr Komaruddin Hidayat, Direktur Sekolah Pascasarjana UIN Jakarta Prof Dr Azyumardi Azra, Dekan Fidkom Dr Arief Subhan, gurubesar Fakultas Adab dan Humaniora Prof Dr M Dien Madjid, CEO Social Entrepreneurship Leader Erie Sudewo, dan para penyelenggara ibadah haji.



## AZYUMARDI AZRA: PAHAM PELAKSANAAN IBADAH HAJI

Direktur Sekolah Pascasarjana UIN Jakarta Prof Dr Azyumardi Azra mengatakan, perjalanan ibadah haji yang kian maju seperti bidang transportasi, dan pelayanan membuktikan Indonesia mampu bersaing dengan negara lain.

Demikian hal itu disampaikan Azra dalam Seminar Nasional “Haji dalam Perspektif Sosial dan Budaya” yang diadakan Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi (FIDKOM) bekerja sama dengan Rabithah Haji Indonesia di Auditorium Utama, Kamis (15/4).

“Transportasi, misalnya, kalau dulu menggunakan kapal laut yang perjalanannya selama sekitar tiga bulan kini dengan pesawat terbang dapat ditempuh dengan waktu yang singkat,” jelasnya.

Azra menjelaskan, perjalanan haji yang kian meningkat, tapi dari pemaknaan perjalanan ibadah haji juga tetap harus diingat. Baginya, menunaikan ibadah haji bukan sekadar perjalanan fisik tapi juga perjalanan spiritual.

## GUN GUN: POLITIK CITRA BUKAN SEGALANYA

Kekalahan Andi Malarangeng dalam pemilihan ketua umum Partai Demokrat beberapa waktu lalu merupakan salah satu bukti bahwa politik citra bukan segalanya. Hal itu disampaikan Gun Gun Heryanto MSi, penulis buku *Komunikasi Politik di Era Industri Citra*, dalam acara peluncuran buku tersebut di Teater Prof Dr H Aqib Suminto Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi (FIDKOM), Kamis (10/6).

“Politik citra bukan solusi akhir, kandidat selama ini hanya menciptakan fantasi dan kesadaran palsu pada masyarakat. Namun, sekarang masyarakat kita sudah pintar, tidak lagi percaya seratus persen kepada citra yang ditampilkan kandidat di media,” jelas dosen komunikasi politik di FIDKOM itu.

Dalam buku tersebut, kandidat doktor ilmu komunikasi di Universitas Padjadjaran itu mengkritik politik citra yang selama ini dianggap ampuh memoles citra para politisi. Kritik tersebut, antara lain, politik citra menciptakan hiperreality dan mengadakan-adakan sesuatu yang sebenarnya tidak ada. Di samping itu, dalam politik citra masyarakat hanya diberikan fantasi dan solusi imajiner, sehingga yang muncul adalah kesadaran palsu.

Elly Afriani



&gt;&gt; FDI

## Dekan FDI Buka Pekan Budaya Arab Indonesia

Dekan Fakultas Dirasat Islamiyah Prof Dr Abuddin Nata membuka pekan budaya Arab Indonesia di ruang diorama, Jumat, 2 April lalu. Acara tersebut dihadiri Pembantu Rektor Bidang Kemasiswaan Prof Dr Ahmad Thib Raya dan Kepala Biro Kemahasiswaan Universitas Islam Imam Muhammad Ibnu Su'ud Riyadh Sulaiman Sadlan.

Pekan Budaya Arab Indonesia kali ini merupakan yang pertama digelar di UIN Jakarta. Acara yang berlangsung hingga 5 April itu diisi berbagai kegiatan, antara lain lomba hafalan al-Quran katagori 3 juz, 5 juz, dan 10 juz, lomba hafalan hadits al-Arbain an-Nawawi, dan lomba ilmu hadits, serta pembahasan kerjasama antara kedua universitas.

"Al-Quran dan hadits merupakan sumber utama dari segala sumber dan menjadi pegangan hidup umat muslim. Karena itu, agar menjadikan umat semakin cinta terhadap al-Qur'an dan hadits, kegiatan kerjasama ini dilakukan," kata Abuddin.

Abuddin menambahkan, acara ini bukan sekadar kerjasama antar Universitas Islam Imam Muhammad bin Su'ud dan UIN Jakarta, tetapi mencari bibit-bibit unggul, dan meningkatkan mutu *tafaqquh fi al-din* (pendalam agama) kepada para mahasiswa," katanya.



&gt;&gt; FPSi

## Training Gratis for Terapis

Walaupun terdapat ribuan fakultas psikologi di Indonesia, dan mahasiswa sudah diajarkan matakuliah mengenai perkembangan dan abnormalitas anak, seperti psikologi abnormal, psikologi klinis, dan psikologi pendidikan. Namun semuanya itu sifatnya hanya pengenalan. Padahal ketika terjun di lapangan, mereka dituntut harus bisa menerapkan kemampuannya dalam memberikan terapi. Terlebih jika mereka memilih untuk menjadi *special teacher* atau terapis.

Nah, atas dasar itulah Autism Care Indonesia menginisiasi kerjasama sama dengan Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) Fakultas Psikologi di Jabodetabek untuk menyelenggarakan *Training Gratis for Terapis*, termasuk di Fakultas Psikologi UIN Jakarta.

## LABORATORIUM DIRESMIKAN

Februari lalu laboratorium direnovasi. Laboratorium ini terdiri dari laboratorium bahasa, laboratorium fardhu kifayah dan zona Arab. Laboratorium ini sebagai tempat praktik bahasa arab dan inggris.

Laboratorium ini didesain dengan lesehan lengkap dengan akses internet, dan fasilitas yang menunjang pengembangan keterampilan bahasa asing. Pada kesempatan yang sama, Imam Sujoko, MA, diangkat sebagai ketua Laboratorium.

## TIM DEBAT FDI HARAPKAN BISA KE MALAYSIA

Universiti Sains Islam Malaysia mengundang tim debat bahasa Arab UIN untuk mengikuti acara 4th Asean Inter-varsity Arabic Debate Championship 2010.

FDI berharap mahasiswa bisa menjadi utusan pada lomba debat tersebut. Jika harapan itu terkabul, menurut Pembantu Dekan Bidang Akademik Dr Usman Syihab, MA, FDI akan mengutus tim debat yang sudah pernah menjuarai beberapa kali lomba debat bahasa arab di beberapa tempat.

## TIM DEBAT MENANG DI UI

Tim debat FDI kembali berhasil menjadi juara debat bahasa arab di Universitas Indonesia (UI). Kemenangan itu diraih pada 26 April yang lalu.

Tim debat terdiri dari tiga orang yaitu Ayatullah Husain, Khoerul Amal, dan Daud Lintang.

Training perdana dilaksanakan pada 16,23, 24/04/10 oleh Tim Trainer Autism Care Indonesia yang dipimpin Adib Setiawan M. Psi (Psikolog ACI) di Fakultas Psikologi UIN Jakarta dan dilanjutkan 6/05/10 di fakultas yang sama. Adib mengatakan "Training yang diselenggarakan ACI dilanjutkan di Fakultas Psikologi UNTAR, Pancasila, YAI, dan Mercuru Buana".

Training ini untuk menutupi minimnya ketersediaan tenaga terapis di Indonesia. Saat ini keberadaan terapis sangat langka dan perkembangannya berbanding negatif dengan jumlah anak berkebutuhan khusus. Pentingnya memberikan penanganan yang benar kepada calon terapis

diawali dengan memberikan pengetahuan dan keterampilan yang benar. Langkah tersebut dinilai sangat strategis dalam rangka memberikan pengetahuan dan melatih keterampilan mahasiswa-mahasiswa fakultas psikologi mengenai penanganan autisme dengan benar

Dalam training perdana ini diikuti kurang lebih 50 mahasiswa dan kebanyakan adalah mahasiswa semester akhir, mereka sangat senang dan mendukung sekali dengan adanya program training gratis yang digulirkan oleh Autism Care Indonesia. Mereka mengharapkan training ini secara berkala diadakan di kampus mereka.

## BEM FAKULTAS PSIKOLOGI GELAR MUNAS

Banyak cara yang dilakukan Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) baik di tingkat jurusan, fakultas maupun universitas untuk mengapresiasi kemampuan serta melaksanakan program kerja yang akan memajukan fakultasnya. Bergitu pun dengan BEM Fakultas Psikologi. Walau baru pergantian pengurus, namun BEM FPsi dinilai telah maksimal melakukan serangkaian program kerja mereka. Setelah sukses menggelar *Psycho Fair* akhir tahun 2009, BEM FPsi kembali menghadirkan perhelatan akbar Desember mendatang.

"Insya Allah kami akan menggelar Musyawarah Nasional pada Desember. Dalam Munas ini, kami akan mengundang seluruh BEM se-Indonesia memiliki fakultas psikologi," ungkap Ketua BEM Psikologi, Gartika Nurani, yang juga pernah merangkap sebagai ketua pelaksana pada *Psycho Fair* 2009.

Gartika menambahkan, BEM FPsi akan melaksanakan sejumlah kegiatan yang dapat memajukan FPsi UIN. Dengan Munas itulah UIN akan lebih dikenal dengan psikologinya maupun fakultas lain pada umumnya.

"Ini adalah perhelatan besar sekaligus kabar gembira untuk mahasiswa FPsi yang bertujuan menggalang jejaring lembaga kemahasiswaan se-Indonesia. Selain itu, kita akan menunjukkan bahwa Fakultas Psikologi UIN juga mempunyai ciri khas dengan psikometrinya," ucap Gartika optimis.



## MENAMBAH WAWASAN MELALUI DISKUSI

Sebagai fakultas umum yang berdiri pertama kali di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Fakultas Psikologi terus membenahi diri dan memberikan matakuliah yang mendukung dalam masing-masing bidang yang diminati para mahasiswanya. Kini, ada beberapa mata kuliah peminatan yaitu psikologi industri dan organisasi (PIO), psikologi klinis, psiko perkembangan dan psikologi sosial.

Untuk mendukung matakuliah peminatan tersebut, tak jarang fakultas ini menggelar seminar kecil maupun diskusi sesama masing-masing peminatan maupun antar ma-

hasiswa yang mata kuliah peminatannya berbeda. Tujuannya satu, agar mahasiswa tidak hanya menghasilkan Indeks Prestasi yang tinggi, namun juga ahli dalam dunia kepsikologian.

Demi menambah wawasan mengenai dunia psikologi itulah, pada 31 Mei, beberapa mahasiswa FPsi mengadakan diskusi yang dipandu Ade S. Psi di ruang 306. Acara yang berlangsung setelah ashar ini berlangsung cukup lancar.

Diskusi dengan tema "Psikologi Islam di Kancan Nasional" juga bertujuan agar para mahasiswa FPsi paham benar peranan psikologi Islam di kancan nasional. Acara yang diadakan untuk menambah wawasan dihadiri banyak mahasiswa.

>> FEB

## Seminar "Peranan Asuransi dalam Era Globalisasi" FEB Masuk MURI

Seminar "Peranan Asuransi dalam Era Globalisasi" yang diadakan Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, masuk rekor MURI. Seminar ini terselenggara berkat kerjasama FEB dengan CAR Life Insurance, ACA Asuransi, Insurance Day Indonesia, Departemen Keuangan RI, Fapi, AAUI, Assosiasi Asuransi Jiwa Indonesia, Badan Mediasi Asuransi Indonesia, Assosiasi Asuransi Jaminan Sosial Indonesia, Assosiasi Asuransi Syariah Indonesia, ABA, apka, ISEA, AAMA, Ikatan Magang Asuransi Indonesia, dan Mari Berasuransi.

Seminar tersebut masuk dalam daftar rekor MURI dikarenakan 2.337 peserta, baik dari kalangan mahasiswa UIN Jakarta atau pun peserta umum. Acara tersebut berlangsung di auditorium utama UIN Jakarta. Hadir sebagai pembicara, Ir. Goenawan Hadijoyo. ACII



(Direktur PT. Asuransi), Sakira Sulla, dan Anthony Japari, MBA, CLU, ChFCCFP (Marketing Direktur PT. AJ Central Asia Raya) serta Jaya Suprana sebagai pemberi piagam rekor MURI.

## SEMINAR INTERNASIONAL “FREE MARKET MADNESS AND HUMAN NATURE”

Dalam rangka memberikan pengetahuan tentang perkembangan ekonomi dunia, Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB), menggelar seminar internasional bertema “Free Market Madness and Human Nature” pada 25 Mei 2010.

Acara tersebut bekerjasama dengan Fethullah Gullan Chair, Internasional Office, dan Career Office Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB). Seminar tersebut menghadirkan Prof. Neati Aydin, Ph.D (director of Neuroeconomics and Well Being Program dan dosen Florida State University) dari Turki, dan Prof. Dr. Ahmad Rodoni, MS (Pudek Bidang Akademik FEB), Prof. Dr. Andi Faisal Bhakti (directur Internasional Office UIN) sebagai opening speech.

Prof. Neati menjelaskan tentang tantangan yang dihadapi oleh ekonomi Islam saat ini di dunia internasional. Ia berharap prinsip Islam dalam ekonomi bisa menyelamatkan ekonomi global yang terperangkap krisis.



## DISKUSI PUBLIK “MEMBANGUN BRAND IMAGE MELALUI STRATEGI PUBLIK RELATION DAN EVENT

Untuk menekankan pentingnya *public relation* dalam pemasaran, Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) Jurusan menggelar diskusi publik bertemakan “Membangun Brand Image Melalui Strategi Publik Relation dan Event”.

Acara tersebut diselenggarakan di teater Lt. 2 FEB UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Hadir sebagai pembicara, Eva Muchtar (praktisi publik relation) dan Yusi Obon, MBA (praktisi event manajemen). Di hadir 129 peserta dari kalangan mahasiswa. Acara tersebut juga difasilitasi; sertifikat, seminar kit, snack, door prize.

## JOB EKSPLO UNTUK HUT FEB

Selama 2 hari, 7-8 Mei 2010, Career Office Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) bekerjasama dengan Majalah *Loker* mengadakan Job Ekspo di auditorium utama.

Acara tersebut diikuti 30 perusahaan, di antaranya Bank Muamalat, Bank AMZ, Sosro, Alfa Midi, Air Select. Pada hari pertama acara tersebut dihadiri 700 peserta, dan hari kedua 650 peserta dari mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah atau pun masyarakat umum.

Acara itu untuk memperingati ulang tahun FEB ke-8. Dalam Job Ekspo tersebut bukan hanya untuk membuka lowongan kerja, tetapi juga diadakan 3 seminar tentang profil *company* perusahaan peserta ekspo.

>> FST

## Seminar dan Pelatihan Desa Mitra Nasional

Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) Jurusan Agribisnis mengadakan seminar dan Pelatihan Desa Mitra Nasional dengan tema “Dari Desa Membangun Bangsa”, di aula Kementerian Pertanian Jakarta.

Menurut Tatag Adji Pambagya selaku panitia acara tersebut, seminar itu untuk memberikan pelatihan bagi mahasiswa pertanian Indonesia yang akan diterjunkan ke desa-desa untuk memberikan penyuluhan pertanian dan ingin membentuk masyarakat yang memiliki skill di bidang pertanian.

Hadir sebagai *keynote speaker*, Ir. Suswono MMA. Berharap, Jurusan Agribisnis FST UIN Jakarta ini memiliki satu desa untuk dijadikan mitra percontohan sebagai praktik yang dilakukan oleh mahasiswa agribisnis.

## SEMINAR FREE OPEN SOURCE SOFTWARE

Bagi Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) Jurusan Teknik Informatika memperkenalkan Open Source dan Sistem Operasi *open source (Linux)* di lingkungan UIN khususnya bagi mahasiswa FST sangatlah penting. Untuk itu BEMJ Teknik Informatika mengadakan seminar bertemakan *Fun With our Source*.

Acara ini diadakan di teater lantai 2 gedung Fakultas Sains dan Teknologi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, dihadiri 140 mahasiswa. Hadir Unggul NF/ LP3T Nurul Fikri / IGOS dan Kementerian Riset dan Teknologi sebagai pengisi acara.

Fadli Akbar Saputra sebagai panitia acara berharap, dengan diadakan acara tersebut mahasiswa UIN Jakarta bisa mengenal lin-

oks local dan nantinya bisa menggunakan linoks tersebut.

## TRAINING ORGANIZATION PLATFORM

Dalam rangka memperkenalkan konsep organisasi yang baik dan efektif kepada mahasiswa baru, Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) Jurusan Agribisnis mengadakan training organisasi dengan tema “We Give, We Connect and You Decide”

Dengan dihadiri oleh 140 Mahasiswa Agribisnis, acara tersebut berlangsung di Wisma Puspitek Serpong. Hadir sebagai pembicara Suratno yang menjelaskan tentang manajemen konflik, Alqudsi Angelia Adam SP, yang menjelaskan teknik lobi, Heru Susanto, pemateri teknik siding, Achmad Tjahja Nugraha, SP, M.Si menjelaskan AMT, dan Dewi Rokhmawati SP pemateri tehnik proposal.

Acara tersebut bertujuan memberikan dasar-dasar organisasi bagi mahasiswa dan menciptakan kader-kader yang berani, cerdas, kritis dan peduli. Tatag, panitia acara tersebut, berharap mahasiswa dalam organisasi bisa matang dalam menyeimbangkan antara aktivitas akademis dan organisasi.

## SEMINAR MMORPG GAME DEVELOPMENT

Dengan tema “Kupas Tuntas Pembuatan Game MMORPG (Game Nusantara Online)” BEMJ Teknik Informatika mengadakan seminar MMORPG Game Development di teater lantai 2 Fakultas Sains dan Teknologi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, pada 10 Mei.

Seminar tersebut menekankan pada perkembangan game di Indonesia, pengenalan langkah-langkah dan teknologi pembuatan game MMORPG (Game Nusantara Online), pengenalan game nusantara online, dan demo game nusantara online dan fitur-fiturnya.

Hadir sebagai pembicara, Sigit Widodo. Acara tersebut bertujuan untuk memperkenalkan teknologi dalam pembuatan dan pengembangan sebuah game, memperkenalkan sebuah produk teknologi karya anak bangsa, dan membangun budaya *open source* di lingkungan mahasiswa UIN Jakarta



>> FKIK

## Unpad dan UIN Jalin Kerjasama Bidang Kedokteran

Unpad dan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta melakukan penandatanganan piagam kerjasama dalam bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian.

Penandatanganan MoU dilakukan Rektor Unpad, Prof Dr Ganjar Kurnia, dan Rektor UIN Syarif Hidayatullah, Prof Dr. Komaruddin Hidayat, di bale rumawat Padjadjaran, Kampus Unpad, Jalan Dipatiukur, Rabu, 28 April.

Unpad mendapatkan grant atau hibah dari Bank Dunia melalui Dikti untuk membina Fakultas Kedokteran UIN dan meningkatkan proses pembelajaran di universitas tersebut. Lebih lanjut Rektor Unpad mengatakan, terdapat 2.600-an peserta Seleksi Masuk Unpad (SMUP) yang memiliki Prodi Pendidikan Dokter.

Rektor UIN Syarif Hidayatullah, Prof. Dr. Komaruddin Hidayat, datang didampingi oleh Pembantu Rektor Bidang Akademik, Dr Jamhari Makruf, dan Dekan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan UIN Syarif Hidayatullah, Prof Dr dr MK Tadjudin. Penandatanganan MoU ini juga dihadiri oleh segenap pimpinan atau dekan dari setiap fakultas di Universitas Padjadjaran.

## PERINGATI HARI TANPA TEMBAKAU SE-DUNIA

Sejumlah mahasiswa Prodi Ilmu Keperawatan FKIK memperingati Hari Tanpa Tembakau se-Dunia dengan melakukan *long march* dari Kampus II ke Kampus I, Senin, 31 Mei.

Selain *long march*, para peserta juga melakukan aksi damai dengan cara mengimbau agar orang yang sedang merokok memadamkan rokoknya. Aksi memperingati Hari Tanpa Tembakau se-Dunia tidak hanya dilakukan di UIN Jakarta. FKIK juga

mengirimkan perwakilannya untuk berpartisipasi dalam advokasi ke Kementerian Kesehatan yang dilakukan bersama Ikatan Senat Mahasiswa Kesehatan Masyarakat Indonesia (ISMKMI).

Aksi tersebut merupakan wujud dukungan mahasiswa terhadap RPP Pengendalian Tembakau.

## GELAR FUN BIKE PEDULI LINGKUNGAN

Mahasiswa FKIK yang tergabung dalam Centre Of Indonesia Medica Student





Activities (CIMSAs), Sabtu, 5 Juni, menyelenggarakan acara fun bike untuk memperingati hari lingkungan hidup sedunia.

Acara fun bike secara resmi dibuka Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan Prof Dr Ahmad Thib Raya. Rute yang dilalui peserta dimulai dari pintu utara Ragunan menuju arah Pejaten Village, lalu kembali ke Ragunan melewati pintu barat.

Melalui acara fun bike ini diharapkan masyarakat sadar akan pentingnya menjaga lingkungan hidup, serta ikut mengurangi gas emisi kendaraan bermotor dengan bersepeda. Dan menjalankan hidup sehat sesuai dengan slogan *back to nature*.

Acara tersebut juga dimeriahkan dengan hiburan atraksi sepeda BMX dan cek darah gratis untuk peserta fun bike. Di akhir acara peserta juga mendapatkan *door prize* yang diundi oleh panitia. Hadiah undian berupa sepeda BMX, 2 *handphone*, dan helm sepeda.

### DOKTER MUSLIM HARUS SIAP LAYANI MASYARAKAT

Seorang dokter muslim merupakan bagian dari masyarakat Islam dan harus siap melayani seluruh masyarakat. Sebab, kedokteran islami bukan “islami” karena

dilakukan seorang muslim, tetapi karena mencerminkan pandangan yang islami dalam menjalankan praktek kedokteran. Hal itu dikatakan Dekan FKIK Prof Dr dr M K Tadjudin dalam talk show dokter muslim bertema “Profil Ideal Dokter Muslim dan Implementasi dalam Etika Kedokteran” yang diselenggarakan FKIK di ruang auditorium FKIK, Sabtu (12/6).

Tadjudin menegaskan, hal yang perlu diingat seorang dokter muslim adalah selalu menanamkan nilai-nilai tauhid dan moralitas (kemanusiaan) sehingga dalam prakteknya tidak hanya mengedepankan pengetahuan kedokteran, tapi juga menanamkan pengetahuan agama, sehingga dapat memberikan kenyamanan dan kepercayaan terhadap pasien. Hal itu juga bisa menjadi ladang dakwah.

Agar menjadi dokter muslim yang ideal, lanjut Tadjudin, semua alumni FKIK UIN Jakarta harus mengamalkan “ilmu” padi. Dalam hal ini, kata Tadjudin, “i” berarti “iman dan integritas” yakni, percaya kepada Allah dan menyatakan bahwa yang haram adalah haram dan sebaliknya. “L” berarti “loyalitas” terhadap visi, misi FKIK serta terhadap nilai-nilai kebenaran dan keadilan sebagai bukti ketauhidan dengan tetap memprioritaskan pada kesalehan sosial. “M” berarti mandiri yakni, atas kemampuan sendiri serta tidak melepaskan tanggungjawab. “U” berarti “unggul” yakni, meningkatkan kualitas kompetensi pada iptek yang berlandaskan iman dan takwa.

>> FISIP

## Kembangkan Sistem Jaminan Sosial

Menteri Koordinator Bidang Kesejahteraan Rakyat (Menkokesra) HR. Agung Laksono mengatakan, pemerintah dan swasta perlu meningkatkan kerjasama untuk mengembangkan program Sistem Jaminan Sosial Nasional.

Hal itu diungkapkan Agung saat menyampaikan kuliah umum bertajuk “Sistem Jaminan Sosial Nasional; Dari, Oleh dan Untuk Siapa?” yang diselenggarakan BEMF FISIP dan BEMJ KI-MP bekerjasama dengan DPP HIMA Kosgoro 1957, Kementerian Koordinator Bidang Kesejahteraan Rakyat, Jamsostek, Askes dan Taspen di auditorium utama UIN Jakarta, Senin (17/5).

“Kita perlu mengembangkan program jaminan sosial yang memberikan kepastian adanya perlindungan terhadap masyarakat, pekerja dan keluarganya serta kepastian akan adanya penerimaan penghasilan yang bisa digunakan untuk membiayai keperluan hidupnya,” kata Agung.

### KONTRIBUSI UNI EROPA UNTUK DUNIA

UIN Jakarta yang diwakilkan FISIP, bekerjasama dengan Uni Eropa mengadakan seminar berjudul “EU and its Contribution to World Peace and Prosperity”, April lalu.

Seminar yang bertempat di ruang diorama ini diharapkan bisa menambah wawasan sivitas akademika UIN tentang kontribusi Uni Eropa bagi perdamaian dan kemakmuran dunia.

Selain itu, diharapkan adanya beasiswa dari negara-negara yang tergabung dalam Uni Eropa bagi civitas akademika UIN.

## LECTURER SERIES DEMOCRACY

September nanti FISIP akan mengadakan *Lecturer Series Democracy*. *Lecturer* ini mencakup tiga aspek, ekonomi, bisnis dan luar negeri.

Sebagai pembicara FISIP akan mengundang tiga pakar. Dalam bidang ekonomi, akan hadir mantan menteri ekonomi yang sekarang menjadi Wakil Presiden, Boediono. Aspek bisnis akan hadir Arifin Panigoro. Sementara aspek luar negeri akan dibahas Prof Dr Kamal Hasan.



>> SPS

## Hans Kung Sampaikan Kuliah Umum di SPs

Presiden Global Ethic Foundation Prof Hans Kung menyampaikan kuliah umum bertema “Pluralism, A Global Ethic; Searching a Common Ground” di Sekolah Pascasarjana UIN Jakarta, Selasa, (27/4). Ia didampingi pembicara pembanding, Prof Mulyadhi Kartanegara dan Prof Bambang Pranowo.

Menurut Hans Kung, etika global bukanlah sebuah ideologi atau suprastruktur baru dalam kehidupan umat beragama. “Etika global adalah standar umum atau standar minimum yang harus dimiliki dalam kehidupan umat beragama,” papar Hans Kung dalam kuliah umum yang dihadiri Rektor UIN Jakarta Prof Dr Komaruddin Hidayat, Direktur International Center for Islam and Pluralism Dr Syafi’i Anwar, dan Deputi Direktur Bidang Akademik dan Kerjasama Sekolah Pascasarjana Dr Fuad Jabali.

Menurut Hans Kung, etika global dapat diterapkan sebagai sebuah konsensus dasar minimal yang berkaitan dengan nilai-nilai yang mengikat, standar yang tidak dapat dibatalkan dan sikap moral, yang dapat ditegaskan oleh semua agama bahkan yang tidak beragama sekalipun.

“Tidak akan ada kelangsungan hidup dunia kita tanpa etika global. Itu berarti tidak akan ada perdamaian antara bangsa-bangsa tanpa perdamaian antara agama-agama,” tegasnya.

## BUKA BEASISWA MAGISTER AGAMA DAN STUDI PERDAMAIAN

Sekolah Pascasarjana bekerjasama dengan Kementerian Pemuda dan Olahraga RI menyelenggarakan Program Magister dalam bidang *Religion and Peace Studies*. Pendaftaran program beasiswa ini dibuka sejak 25 Juni hingga 16 Juli. Lulusan program ini akan diberi gelar akademik Magister Agama bidang Humaniora (MA. Hum).

Dalam rilisnya di laman SPs, ditegaskan, tujuan program ini untuk meningkatkan kapasitas, kompetensi dan kualitas kepemimpinan, dan menghasilkan pemuda

yang mampu menjadi pemimpin yang handal.

Selain itu, juga untuk meningkatkan kontribusi dan partisipasi perguruan tinggi dalam pembentukan pemuda pemimpin yang memiliki daya saing, dengan pemahaman agama dan perdamaian yang komprehensif berbasis riset, berpijak pada kekayaan tradisi keislaman (kegamaan) dan keindonesiaan, serta berwawasan global.

Perkuliah program ini akan dimulai awal September ini dengan bahasa pengantar bilingual atau bahasa Indonesia dan Inggris. Para peserta diberi waktu untuk menyelesaikan perkuliahan ini selama 4 semester dan biayanya ditanggung Kementerian Pemuda dan Olahraga RI.

## BAN-PT AKREDITASI PROGRAM DOKTOR

Tim asesor Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) mengakreditasi Program Doktor Sekolah Pascasarjana. Visitasi dilakukan oleh dua asesor, yakni Prof Dr Yusni Saby dan Prof Dr Allef Theria Wasim, di ruang resource center lantai dua Gedung SPs, Jumat 14 Mei lalu.

Dalam kesempatan itu, tim didampingi Deputi Direktur Bidang Akademik dan Kerjasama Dr Fuad Jabali, Deputi Direktur Bidang Pengembangan Lembaga Prof Dr Suwito, dan Deputi Direktur Bidang Kemahasiswaan Dr Udjang Tholib. Tampak turut hadir mantan Menteri Agama dan mantan Menteri Pendidikan Nasional Prof Dr A Malik Fadjar.

Menurut Suwito, pengakreditasi program doktor merupakan kali pertama sejak dibuka pada 1984. Program ini menfokuskan pada bidang pengkajian Islam dengan beberapa konsentrasi. “Proses akreditasi ini berlangsung selama tiga hari. Kami berharap hasilnya memuaskan,” katanya.

